

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada jumlah neutofil mencit pada hari ketiga dan ketujuh didapatkan hasil sebagai berikut :

Tween-60 dalam *patch* topikal ekstrak etanol kencur (*Kaempferia galanga L.*) efektif dalam meningkatkan penetrasi ekstrak etanol kencur diamati dari penurunan jumlah neutrofil mencit yang telah diinduksi karagenan dan diamati pada hari ketiga dan ketujuh. Formula *patch* terbaik yakni pada formuladengan konsentrasi *enhancer* Tween 60 3% (P3).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian lanjutan pengaruh Tween-60 terhadap ekstrak etanol kencur dan formulasi yang tepat untuk sediaan *patch* ekstrak etanol kencur dengan *enhancer* Tween-60.
2. Dilakukan uji toksisitas ekstrak etanol kencur (*Kaempferia galanga L.*).

## **Daftar pustaka**

- Aiache, J. Ph., J. Ph. Devissaguet, dan A. M. Guyot-Herman, 1982, Biofarmasi, edisi 2, terjemahan W. Soeratri, Universitas Airlangga, Surabaya
- Anonim, Materia Medika Indonesia, jilid I, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.,
- Arrington, L., 1972, Introductory Laboratory Animal. The Breeding, Care, and Management of Experimental Animal Science, The Interstate Printers and Publishing, Inc, New York.
- Backer, C. A. R. C. B. Van den Briak, 1986, Flora Of Java, vol 2, Walters Noordhoff. N. V. Groningen.
- Barry, B. W., 2002, Transdermal Drug Delivery, in : Pharmaceutical The Science of Dosage Form Design, M. E. Aulton, (ed), 2<sup>nd</sup> ed., ChurchillLivingstone, New York, 500-528.
- Barry, w., 2006, penetration Enhancer Classification, in: Percutaneous Penetration Enhancers, Smith, E. W., and H. I. Maibach., (Ed), 2<sup>nd</sup> eds, taylor & Francis, New York, 8.
- Benson, H. A. E., 2005, Transdermal Drug Delivery : Penetration Enhancement Techniques. *Curr. Drug Delivery*. 2, 23-33
- Bhati, R. and Nagrajan, R., 2012, ADetailed Review on Oral Mucosal Drug Delivery System. *Int J Pharm and Med Sci. vol 1(3)*. 212

Chien, Y. W., 1987, Transdermal Controlled Systemic Medication, Marcel Dekker Inc, New York.

Chotimah, C., 2001, Uji Efek Antiinflamasi Kristal Etil-p-metoksisinamat yang Diisolasi dari Rimpang Kencur (*Kaempferia galangal L.*) pada Tikus putih (*Rattus norweigicus*) galur Wistar dengan Metode Pembentukan Oedema yang Diinduksi dari putih telur. *Skripsi Sarjana Farmasi*, Universitas Ubaya, Surabaya.

Cross, S., and Robert, M., 2008, ‘Transdermal Drug Delivery’. Diakses pada 28 November 2008,  
[www.chemelab.ucsd.edu/hydrogel/index.html](http://www.chemelab.ucsd.edu/hydrogel/index.html)

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989, *Materi Medika Indonesia* Jilid I, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, Farmakope Indonesia. Jilid VI. Departemen Kesehatan Indonesia, Jakarta

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Cetakan pertama, Jakarta,

Dirjen POM Depkes RI, 2000. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Jakarta: Dirjen POM Depkes RI.

Djuanda, A., 2007, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi 5, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.

Dorland, W. F., Newman, 2011, Kamus Kedokteran Dorland, edisi 28, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Firdausi, N. I., 2009, Isolasi Senyawa Etil Para Metoksi Sinamat (EPMS) dari Rimpang Kencur Sebagai Bahan Tabir Surya Pada industri Kosmetik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Kimia Universitas Negeri Malang, Malang

Gandasoebrata, R., 2001, Penuntun Laboratorium Klinik, Dian Rakyat, Jakarta.

Gennaro, A. R., 2000. *Remington The Science and Practice of Pharmacy*. 20<sup>th</sup>ed., Book 3, Philadelphia: University ofThe Science.

Gilman, A. G., (eds). 2003, *The Pharmalogical Basis of Therapeutics*, The McGraw-Hill Companies, Dallas, Texas.

Goodman and Gilman, 2012, Dasar Farmakologi Terapi, edisi 10, Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, EGC, Jakarta

Guyton, A. C., and Hall, J. E., 2007, Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, edisi 11, EGC, Jakarta.

Hargono, O. 1999. Obat Analgetik dan Antiinflamasi Nabati. Cermin Dunia Kedokteran (129), 50-54

Hasanah, A. N., Nazaruddin, F., Febrina, E. dan Zuhrotun, A. 2011, Analisis Kandungan Minyak dan Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galangal* L.), *Jurnal Matematika dan Sains*, vol.16 (3), 147-152

Hoffbrand, A. V., dan Pettit, J. E., 1996, Kapita Selekta : Hematologi (Essential Hematology), edisi II, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Junqueira, L.C., Carneiro, J., Histologi Dasar : Teks dan Atlas, edisi 10,  
Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Jan Tambayong, EGC,  
Jakarta.

Katzung, G. B., 2010, Farmakologi dan Terapi, Edisi 10, Salemba Medika,  
Jakarta.

Kumar, K.P.S., Bhowmik, D., Chiranjib, and Biswajit. 2010. Aloe vera : A  
*Potential Herb and its Medicinal Importance.* J. Chem. Pharm.  
Res., 2(1): 21-29.

Li, X., and Jasti, K. B., 2006, Design of Controlled Release Drug Delivery  
System, Mc Graw-Hill, New York.

Limpongsa, E., and Umprayn, 2008, Preparation and Evaluation of  
Diltiazem Hydrochloride Diffusion-Controlled Transdermal  
Delivery System, *AAPS Pharm. Sci. Tech.*, **9 (2)**, 464-470.

Mitra, R., Orbell, J. and Muralitharan, M. S. 2007, Agriculture, Medical  
Plants Of Malaysia, *Asia Pacific Ciotech News*, **vol 11**, 105-110

Morris, C., 2003, Carrageenan-Induced Paw Edema in the Rat and Mouse.  
In P.G. Winyard and D.A. Willoughby (Ed), Methods in Molecular  
Biology, *Inflammation Protocols*, Vol 225, 115-121.

Nugroho, A .E., 2013, Farmakologi: Obat-obat Penting dalam Pembelajaran  
Ilmu Farmasi dan Dunia Kesehatan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,  
Indonesia.

Ranade, V. V., and Hollinger, M.A., 2004, Drug Delivery System, edisi 2,  
CRC Press LLC, New York, 222.

- Riviere, J. E., 1993, 'Biological Factors in Absorption and Permeation', In : Zatz, J. A (Eds.), *Skin Permeation Fundamentals and Application*, Wheaton : Allured Publishing Corp, p.113-125.
- Robbins, Kumar, and Cotran, 2007, *Buku Ajar Patologi*, Edisi 7, Cetakan I, Jakarta: EGC.
- Rowe, R. C., P. J. Sheskey, S. O., Owen, 2006, Handbook of Pharmaceutical Excipients, edisi 5, Pharmaceutical Press, London, 465-469.
- Rowe, R. C., Paul, J. S., and Paul, j. w., 2003, Handbook of Pharmaceutical Exipients. Pharmaceutical Press. London
- Rukmana, R., 1994, Kencur, PT Kanisius, Yogyakarta
- Saputri, D. A., 2010, Pengaruh Pemberian Steroid Dosis Rendah Terhadap Hitung Neutrofil Pada Sepsis Tahap Awal, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Schwiebert, R., 2007, The Laboratory Mouse, Laboratory Animal Centre National University of Singapore
- Sharma, G. N., Sanadya, J., Kaushik, A. and Dwivedi, A., 2012, Penetration Enhancement of Medical Agent, *International Research Journal of Pharmacy*, vol 3 (5), 82-88.
- Smith, J. B., Mangkoewidjojo, S., 1988, Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis. Tikus Laboratorium (*Rattus norvegicus*), Universitas Indonesia, Jakarta

- Soeratri, W, E. Tristiana, R. Diny, dan R. Noorina, 2014, Penentuan Dosis Asam p-metoksisinamat (APMS) Sebagai Antiinflamasi Topikal dan Studi Penetrasi APMS Melalui Kulit Tikus dengan dan Tanpa Stratum Korneum,. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, **1**(1).
- Sukari, M. A., N. W. M. Sharif, A. L. C. Yap, S. W. Tang, B. K. Neoh, M. Rahmani, G. C. L. Ee, Y. H. Taufiq Yap, and U. K. Yusof, 2008, Chemical Constituents Variations of Essential Oils from Rhizomes of Four Zingiberaceae Species. *The Malaysian J. Anal. Sci.*, **12** (3), 638-644.
- Swarbrick, J., and Boylan, J., 1995, Percutaneous Absorption, in Encyclopedia of Pharmaceutical Technology, **vol 11**, Marcel Dekker Inc., New York, 413-445.
- Taufikurohmah, T., Rusmini, Nurhayati, 2008, Pemilihan Pelarut Optimasi Suhu pada Isolasi Senyawa Etil Para Metoksi Sinamat (EPMS) dari Rimpang Kencur Sebagai Bahan Tabir Surya Pada industri Kosmetik, Universitas Negeri Malang
- Tranggono, R. I., dan Latifah, F., 2007, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Umar, M.I., Mohd, Z.A., Amrin, S., Item, J.A.I., Mun, F.Y., Rabia, A., Ashfaq, A., 2012, Bioactivity-Guided Isolation of Ethyl p-methoxycinnamate, an Anti-inflammatory Constituent, from *Kaempferia galanga* L. Extracts. *Molecules*, **17**, 8720-8734

- Walters, K. A., 2002, Dermatology and Transdermal Delivery. In: K. R. Brain, and K. A. Walters, (Ed 2<sup>nd</sup>), Dermatologi Formulation and Transdermal System, Marcel Dekker, Inc., New York, 350.
- Wilmana, P. F., Gan, S. 2009, ‘Analgesik-Antipiretik, Analgesik Anti-Inflamasi Nonsteroid, dan Obat Gangguan Sendi Lainnya’ dalam Gunawan, S. G., Setiabudy, R., Nafrialdi, dan Elysabeth, *Farmakologi dan Terapi*, edisi 5, Departemen Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-240.
- Winter, C. A., Risley, E. A., dan Nuss, G. W., 1962, Carrageenin-induced Udem in Hind Paw of the Rat As an Assay for Antiinflammatory Drug, *Proc. Soc. Exp. Biol. Med.* **111**, 544-7